

Research Issues in Tax & Internal Revenue Management

BANDI

Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi

NURUL HERAWATI

BANDI

ABSTRAK

- Studi ini bertujuan untuk meninjau kondisi penelitian perpajakan dalam akuntansi di Indonesia selama 20 tahun.
- Rerangka yang digunakan dalam studi ini merujuk pada Hesford et al. (2007) dengan beberapa modifikasi.
- Tinjauan penelitian perpajakan didasarkan pada 72 artikel perpajakan di 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang tersedia secara online dan mencakup kajian akuntansi dengan periode amatan 1997-2016.

ABSTRAK

- Pembahasan mencakup dua bagian.
 - Pertama, pemetaan area. Untuk melakukan hal ini, studi ini memisahkan periode 20 tahun kedalam dua dekade dan kemudian membandingkan ragam topik penelitian, metode penelitian yang digunakan dan disiplin sumber yang digunakan antar 6 jurnal dalam akuntansi dan membandingkan antara dekade.
 - Kedua, penelitian ini fokus pada karakteristik peneliti dalam penelitian perpajakan dalam akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa topik penelitian perpajakan selama 20 tahun berkisar pada keuangan (43%), keperilakuan (24%), evaluasi kebijakan (14%) dan topik lain-lain (19%).

ABSTRAK

- Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dominan dalam penelitian perpajakan.
- Metode *archival*, survey dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan dalam penelitian perpajakan.
- Semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi.
- Karakteristik penulis menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal cenderung didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal).

KESIMPULAN

- Tulisan ini memberikan catatan kecil sejarah perjalanan ilmiah yang telah menghasilkan penelitian akuntansi terkini tentang perpajakan di Indonesia.
- Tinjauan ini mencerminkan perjuangan penelitian pajak dalam akuntansi.
- Berdasarkan 72 artikel perpajakan—dalam jurnal akreditasi nasional yang tersedia online dan mengkaji bidang akuntansi—selama periode 20 tahun (1997-2016), nampak bahwa topik penelitian perpajakan selama 20 tahun berkisar pada
 - keuangan (43%),
 - keperilakuan (24%),
 - evaluasi kebijakan (14%) dan
 - topik lain-lain (19%).

KESIMPULAN

- Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun.
- Jurnal yang paling banyak menggunakan metode kuantitatif adalah
 - JAKI (15%),
 - JAK (13%) dan
 - JAMAL (11%).

KESIMPULAN

- Sedangkan jurnal yang paling banyak menggunakan metode kualitatif adalah
 - EKUITAS (15%),
 - JAK (14%), dan
 - JAMAL (10%).
- Sedangkan jurnal yang ada artikel perpajakan yang menggunakan metode mix adalah JAAI (1%).
- Metode *archival*, *survey* dan kajian pustaka merupakan tiga metode penelitian yang paling dominan dalam penelitian perpajakan selama 20 tahun.

KESIMPULAN

- Berdasarkan pengamatan dua dekade, terjadi peningkatan
 - metode kualitatif seperti studi kasus, deskriptif, interpretif dan fenomenologi.
- Sedangkan metode yang mengalami penurunan adalah metode kajian pustaka.
- Metode kajian pustaka paling dominan dilakukan pada dekade pertama (periode 1997-2006).
- Disiplin sumber ekonomi (88%) merupakan disiplin sumber yang paling dominan dalam artikel perpajakan.

KESIMPULAN

- Karakteristik jurnal menunjukkan bahwa jurnal JAKI dan EKUITAS didominasi dengan topik keuangan dan topik evaluasi kebijakan dan Jurnal VENTURA (100%) didominasi oleh topik keperilakuan. Metode kualitatif mendominasi dalam jurnal EKUITAS, JAK dan JAMAL.
- Sedangkan metode kuantitatif mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAKI dan metode mix mendominasi dalam jurnal JAAI.
- Metode kajian pustaka mendominasi dalam jurnal EKUITAS, dan JAK. Metode eksperimen mendominasi dalam jurnal JAKI.
- Metode survey mendominasi dalam jurnal VENTURA dan JAAI. Metode archival mendominasi dalam jurnal JAKI dan JAAI. Metode studi kasus mendominasi dalam jurnal JAMAL.

KESIMPULAN

- Semua jurnal didominasi oleh disiplin sumber ekonomi.
- Karakteristik artikel menunjukkan bahwa topik keperilakuan dan keuangan didominasi dengan metode penelitian kuantitatif.
- Topik evaluasi kebijakan dan lain-lain didominasi dengan metode kualitatif.
- Topik keperilakuan didominasi menggunakan metode survey.
- Sedangkan topik keuangan didominasi dengan metode archival. Topik evaluasi kebijakan didominasi dengan metode deskriptif.

KESIMPULAN

- Karakteristik penulis menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal cenderung didominasi oleh penulis internal (instansi penerbit jurnal), kecuali jurnal JAAI dengan penerbit FEB Universitas Islam Indonesia.
- Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa sebagian besar artikel perpajakan ditulis oleh penulis tunggal sekitar 47% , 39% ditulis oleh dua penulis, 11% ditulis oleh tiga penulis dan 3% ditulis oleh empat penulis.
- Penulis Yenni Mangoting merupakan penulis teraktif dalam artikel perpajakan selama 20 tahun, yaitu sebanyak 9 artikel perpajakan di jurnal JAK.

KESIMPULAN

- Penelitian ini memberikan gambaran penelitian perpajakan yang sudah ada dan peluang penelitian perpajakan di masa yang akan datang.
- Masih sangat terbuka kesempatan penelitian perpajakan dalam akuntansi dengan berbagai metode penelitian dan topik penelitian serta disiplin sumber.
- Seperti yang dinyatakan Hanlon (2010) bahwa penelitian pajak di akuntansi membutuhkan lebih banyak teori.